

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUASAAN 15 KOMPETENSI PERGURUAN TINGGI MAHASISWI BERPRESTASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

Dewi Intan Galih Subroto<sup>a,1\*</sup>, Lubna Azizah<sup>b,2</sup>, Devika Rida'ul Munasyiroh<sup>c,3</sup>,  
Hani'atul Mabrurroh<sup>d,4</sup>

<sup>a)b)c)d)</sup> Universitas Darussalam Gontor

<sup>1</sup>dewiintangs03@gmail.com, <sup>2</sup>lubnaazizah29@gmail.com, <sup>3</sup>hellovieka@gmail.com,

<sup>4</sup>haniatul.mabrurroh@unida.gontor.ac.id

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 15, 2025

### Abstract

This study aims to determine the achievements of female students in the Arabic Language Education Study Program at the University of Darussalam Gontor based on the realization of 15 university competencies, and identify the factors influencing the achievements of students in Department of Arabic Language Education. This type of research is a descriptive qualitative study on the achievements of students and the factors influencing their achievements. Participants were selected using purposive sampling, totaling 15 female students from the Department of Arabic Language Education at the University of Darussalam Gontor. Achievement data was obtained from the documentation of the Student Association of the Department of Arabic Language Education, and data on the factors influencing the achievements of students in Department of Arabic Language Education was obtained through interviews. The data collected was then analyzed, reduced, presented descriptively, and finally concluded. The results of the study indicate that the 15 university competencies at the University of Darussalam Gontor have been fully realized in the achievements and activities of students in Department of Arabic Language Education, ranging from 1.30% to 68.25%. The factors that influence the achievements of students in Department of Arabic Language Education consist of 14 indicators, with the highest being parental support at 86.67%, goals and aspirations at 80%, and lecturer support at 73.33%.

**Keywords:** *Arabic Linguistics, Arabic Literature, Arabic Teaching, Article, Journal*

### Abstrak

Universitas Darussalam Gontor menerapkan sistem pendidikan pesantren yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UNIDA Gontor dikenal aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik, meskipun dihadapkan pada aturan ketat. Prestasi luar biasa mahasiswa PBA menunjukkan peran penting disiplin dan dedikasi, menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mereka di lingkungan pendidikan pesantren. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana realisasi 15 kompetensi perguruan tinggi pada prestasi dan kegiatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Darussalam Gontor, (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Darussalam Gontor. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif mengenai prestasi mahasiswa dan faktor yang mempengaruhi mahasiswa berprestasi. Adapun partisipan dipilih menggunakan purposive sampling yaitu berjumlah 15 mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa

Arab Universitas Darussalam Gontor. Data Prestasi diperoleh dari dokumentasi Himpunan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi berprestasi program studi Pendidikan Bahasa Arab UNIDA Gontor diperoleh melalui wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, direduksi, disajikan secara statistik deskriptif dan terakhir disimpulkan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) 15 Kompetensi perguruan tinggi UNIDA Gontor sudah terealisasi secara keseluruhan dalam prestasi dan kegiatan mahasiswi program Studi Pendidikan Bahasa Arab, mulai dari kadar 1,30% hingga 68,25%. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi berprestasi program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Darussalam Gontor terdiri dari 14 indikator dan yang tertinggi diantaranya adalah faktor dukungan orang tua sebesar 86,67%, faktor tujuan dan cita-cita sebesar 80%, dan dukungan dosen sebesar 73,33%.

**Kata Kunci:** *Lingustik Arab, Literatur Arab, Pembelajaran Bahasa Arab, Artikel, Jurnal*

## Pendahuluan

Universitas Darussalam Gontor (UNIDA Gontor) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dikenal dengan perguruan tinggi berbasis pesantren.<sup>1</sup> Perguruan tinggi ini menerapkan sistem kehidupan dan nilai-nilai pondok pesantren,<sup>2</sup> serta mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan. UNIDA Gontor memiliki visi untuk menjadi universitas yang bermutu dan berarti, sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang berbasis Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer dan sebagai pusat kajian Bahasa Al-Qur'an<sup>3</sup> untuk kesejahteraan umat manusia.<sup>4</sup> UNIDA Gontor bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat, akhlak yang luhur, dan moral yang baik, mencetak manusia *kulliy* dan bukan manusia parsial *juziy*.<sup>5</sup> Oleh karenanya, perguruan tinggi bersistem pesantren merupakan sistem Pendidikan islam yang holistik, bukan hanya berfokus pada aspek akademik namun juga pada aspek non-akademik.<sup>6</sup>

Adapun salah satu Program Studi unggulan di UNIDA Gontor adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang mahir dalam bahasa Arab. Berdasarkan observasi sebelum penelitian, Program Studi Pendidikan

---

<sup>1</sup> Hamid Fahmy Zarkasyi, Fuad Mas'ud, and others, "Value Management in Pesantren-Based University (Grounded Research on AKPAM System of UNIDA Gontor)", *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 2023, pp. 1113–26 (p. 1114).

<sup>2</sup> Hamid Fahmy Zarkasyi and others, *Pekan Perkenalan Universitas Darussalam Gontor* (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2020), p. 71.

<sup>3</sup> Fairuz Subakir, Hani'atul Mabruroh, and Rizka Amalia, "Arabic Expression Teaching Model on Youtube:Muhaiban Channel", *Alsuna*, 5 (2022), pp. 168–83 (p. 169).

<sup>4</sup> Hamid Fahmy Zarkasyi and others, *Pekan Perkenalan Universitas Darussalam Gontor...*, p. 52.

<sup>5</sup> Agus Budiman, Heru Wahyudi, and Amir Reza Kusuma, "Adab Sebagai Asas Pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor", *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7.2 (2023), pp. 1–18 (p. 6).

<sup>6</sup> Hamid Fahmy Zarkasyi and others, *Pekan Perkenalan Universitas Darussalam Gontor...*, p. 83.

Bahasa Arab UNIDA Gontor tergolong sebagai Program Studi paling aktif dibandingkan dengan Program Studi lainnya di UNIDA Gontor. Hal ini ditandai dengan berbagai kegiatan mulai dari kajian yang rutin dilaksanakan dalam seminggu sekali, halaqoh tahfidz, olahraga bersama, acara-acara keorganisasian seperti lomba regional dan nasional, serta seminar-seminar keilmuan regional, nasional, bahkan internasional. Keaktifan dan dedikasi mahasiswi dalam mencapai prestasi yang tinggi menunjukkan bahwa keunggulan ini bukan hanya karena kualitas akademik yang baik, tetapi juga karena peran mereka dan keaktifan mereka.

Meskipun hidup dalam lingkungan perguruan tinggi pesantren yang penuh disiplin, bahkan dengan akses keluar yang ketat dan larangan penggunaan telepon genggam, namun tidak mengurangi semangat dan motivasi mereka untuk meraih prestasi gemilang khususnya mahasiswi di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun dihadapkan pada berbagai aturan ketat dan keterbatasan jangkauan, mereka tetap mampu menunjukkan prestasi yang luar biasa. Mulai dari prestasi akademik dan non akademik khususnya yang berbasis Bahasa Arab dari pelombaan atau kegiatan regional, nasional, bahkan internasional. Berbagai prestasi dan keberhasilan ini menimbulkan pertanyaan yang menarik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswi berprestasi tersebut.

Sebagaimana penelitian Rabukit Damatik dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa”, yaitu penelitian kuantitatif yang berfokus pada faktor internal serta eksternal yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa dalam segala aktifitasnya di STKIP Budi Daya Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa adalah peran kepemimpinan dosen dalam memberi motivasi internal dan mengatur kualitas pembelajaran mahasiswa<sup>7</sup> Begitu pula penelitian Pramesti dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa” yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di IAIN Pekalongan secara kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik (seperti keinginan berhasil, harapan, hasrat, cita-cita, dan minat) dan faktor ekstrinsik (seperti dorongan dari orang tua, keluarga, teman, pacar, lingkungan, dan kebiasaan

---

<sup>7</sup> Rabukit Damanik, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa", *Jurnal Seruni Ilmu Pendidikan*, Vol.6 ,2020, pp. 29–30.

belajar)<sup>8</sup> Dengan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa fokus penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi berprestasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Darussalam Gontor berdasarkan 15 kompetensi perguruan tinggi merupakan penelitian yang belum pernah ada.

Dalam konteks mahasiswi berprestasi UNIDA, kompetensi perguruan tinggi memainkan peran penting dalam mendukung prestasi mahasiswa. Terdapat 15 kompetensi perguruan tinggi UNIDA Gontor yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, meliputi; complex problem solving, critical thinking, creativity, emotional intellingence, judgement and decision making, sincerity and service orientation, negotiation, cognitive flexibility, analytical thingking, dicipline and moral consciousness, islamic brotherhood, social commitment, coordinating with other, leadership and social influence, dan self reliance.<sup>9</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab serta faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi berprestasi tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji sejauh mana 15 kompetensi perguruan tinggi tersebut dapat terealisasikan dalam capai aj prestasi mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mereka, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswi di masa mendatang.

## **Metode**

### **Desain Penelitian**

Penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.<sup>10</sup>

### **Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, untuk mengetahui kehidupan mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNIDA Gontor; dokumentasi, untuk mengetahui data capaian prestasi mahasiswi secara regional, nasional, bahkan internasional yang diperoleh dari dokumentasi Himpunan Mahasiswi Program

---

<sup>8</sup> Nalim and Santika Lya Diah Pramesti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol.21, 2020, p. 17.

<sup>9</sup> Zarkasyi, Fuad Mas'ud, and others, "Value Management in Pesantren-Based University (Grounded Research on AKPAM System of UNIDA Gontor)"..., p. 1118.

<sup>10</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus", *Staiidimakassar*, 2021, p. 13.

Studi Pendidikan Bahasa Arab; serta wawancara, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi untuk berprestasi PBA UNIDA Gontor

### **Karakteristik Partisipan**

Sample yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga kriteria partisipan diantaranya yaitu 1) berpengalaman dalam lomba regional, nasional, atau internasional, 2) memiliki prestasi akademik dalam ipk, 3) memiliki prestasi non-akademik atau ipks berdasarkan 15 kompetensi perguruan tinggi UNIDA Gontor.

### **Prosedur Penelitian**

Untuk proses analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi, kemudian penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi data. Dimana data empiris akan dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola prestasi berdasarkan 15 kompetensi perguruan tinggi hingga mengklasifikasi dan mendeskripsikan faktor-faktor yang signifikan. Adapun pendeskripsian diintegrasikan dari data-data kuantitatif berdasarkan teknik analisis data kuantitatif deskriptif.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Kriteria Mahasiswa Berprestasi**

Universitas adalah salah satu tempat bagi mahasiswa untuk mengejar ilmu sesuai dengan minat dan bakat mereka. Di universitas, terdapat sebuah program di mana mahasiswa dipilih dan diakui sebagai mahasiswa berprestasi yang diberikan penghargaan setiap tahun. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu menentukan predikat mahasiswa berprestasi dengan mempertimbangkan semua kriteria. Sistem ini akan mendukung pengambilan keputusan dalam menentukan mahasiswa berprestasi serta membuat proses pengolahan data menjadi lebih efisien.<sup>11</sup>

Adapun kriteria-kriteria mahasiswa berprestasi meliputi: 1) Nilai (NI), 2) Prestasi Mahasiswa (PM), dan 3) Penghasilan Orang Tua (POT). Jika mahasiswa berprestasi memenuhi kriteria tersebut, maka mereka akan menerima beasiswa.<sup>12</sup> Adapun Berdasarkan pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) LLDIKTI tahun

---

<sup>11</sup> Erma Kurniasari Nurhasanah, Slamet Abadi, and Pria Sukanto, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Dengan Metode Simple Additive Weighting", *TEKNOSAINS: Jurnal Sains, Teknologi Dan Informatika*, 7.2 (2020), p. 108.

<sup>12</sup> Anti Nada Nafisa, "Penentuan Kriteria Penerima Beasiswa Berprestasi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process", *J. Inform*, 9.2 (2022), p. 104.

2019 kriteria yang digunakan untuk menentukan mahasiswa berprestasi adalah: 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), 2) karya tulis ilmiah, 3) prestasi atau capaian yang diunggulkan, 4) kemampuan berbahasa Inggris, dan 5) kepribadian.<sup>13</sup> Proses seleksi mahasiswa berprestasi memerlukan ketelitian dan waktu yang cukup lama, karena data mahasiswa harus dibandingkan dengan kriteria satu per satu.<sup>14</sup>

Adapun kriteria mahasiswa berprestasi di Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor tidak hanya berfokus pada sisi akademik saja seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), tetapi juga menekankan pada sisi pesantren atau nilai non-akademik mahasiswa yang disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif Sosial (IPKs).<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa UNIDA Gontor menilai prestasi mahasiswa secara komprehensif berdasarkan kompetensi-kompetensi, mencakup kemampuan akademik dan kontribusi dalam kehidupan pesantren, yang mencerminkan karakter dan integritas mereka sebagai bagian dari komunitas kampus.<sup>16</sup>

### **Capaian Prestasi Mahasiswi PBA UNIDA Gontor**

Prestasi adalah suatu pencapaian yang dicapai seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya. Prestasi merupakan hasil nyata dari usaha keras yang dilakukan seseorang. Prestasi didapatkan dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan pada setiap peserta didik.<sup>17</sup> Dengan prestasi belajar peserta didik dapat mengukur kemampuan belajarnya apakah mengalami kemajuan atau tidak. Definisi di atas menyatakan bahwa prestasi belajar mencakup hasil atau penilaian kemampuan yang diperoleh siswa dari upaya atau belajar dalam waktu tertentu yang dapat memberikan kepuasan bagi siswa.<sup>18</sup>

Adapun setiap peserta didik akan mendapat hasil pembelajaran atau nilai akhir yang berbeda-beda. Prestasi yang didapat oleh peserta didik dari hasil pembelajaran bisa saja ada yang rendah, sedang, ataupun tinggi.<sup>19</sup> Ada beberapa murid yang selalu mendapat

---

<sup>13</sup> Winanjaya Riki, "Identifikasi Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Algoritma Backpropagation", *Resolusi: Rekayasa Teknik Informatika Dan Informasi*, 1.2 (2020), p. 164.

<sup>14</sup> Nur Wulandari, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Penerima Bantuan Uang Kuliah Tunggal Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)", *Journal of Decision Support System Research*, 1.1 (2023), p. 4.

<sup>15</sup> Zarkasyi, Fuad Mas'ud, and others, "Value Management in Pesantren-Based University (Grounded Research on AKPAM System of UNIDA Gontor)", ..., p. 1114.

<sup>16</sup> Muhammad Taqiyuddin and others, 'Pelatihan Konversi Tugas Artikel Kuliah Menjadi Jurnal Ilmiah', *Journal of Social Work and Empowerment*, 1.1 (2021), pp. 49–56 (p. 49).

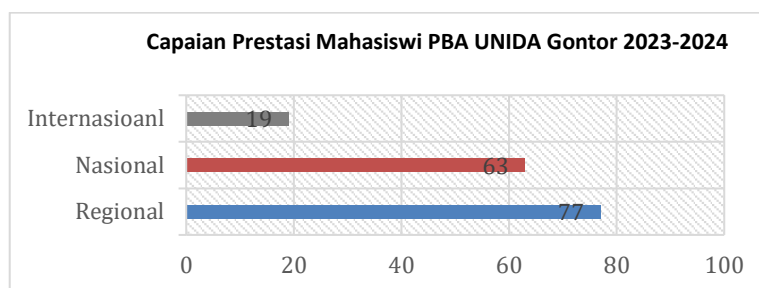
<sup>17</sup> Abduloh, S. Pd, et al. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022). p.2.

<sup>18</sup> Sitirahayu and Heru Purnomo. "Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 3, 2021, p. 166.

<sup>19</sup> Abduloh, S. Pd, et al. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*..., p.2.

prestasi tinggi dan ada juga yang tidak mendapatkan prestasi yang diinginkannya,<sup>20</sup> karena pada dasarnya hasil belajar mencerminkan upaya pembelajaran yang dilakukan. Semakin efektif upaya belajar murid, maka semakin baik pula prestasi yang didapat.<sup>21</sup>

Mahasiswa merupakan peserta didik di perguruan tinggi dengan karakteristik dan kemampuan serta potensi yang dimiliki. Mahasiswa memiliki keutamaan yaitu pertama, besar dalam pola pemikiran. Kedua, besar dalam bertindak. Tanggung jawab yang diemban seorang mahasiswa tentu saja diharapkan dapat berperilaku yang mulia dan berakhlak. Ketiga, besar dalam bermimpi. Mimpi dapat dijadikan sebagai motivasi untuk mewujudkan masa depan. Ini adalah hasil nyata dari prestasi mahasiswa yang memiliki hubungan dengan masyarakat, bagaimana seorang siswa dapat berpartisipasi dan menghasilkan transformasi bagi masyarakat terdekat. Pemikiran yang lebih maju dan modernisasi mahasiswa dapat memahami diberikan dorongan pembelajaran yang berbeda. Seorang mahasiswa akan sangat mudah untuk berkreasi dalam konteks hidupnya dan langkah-langkah yang dia ambil untuk masa depannya.<sup>22</sup>



Gambar 1. Jumlah Capaian Prestasi Mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Darussalam Gontor 2023-2024

Terhitung sejak April 2023 hingga Februari 2024, prestasi Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Darussalam Gontor dilihat dari gambar 1 yaitu prestasi regional tercatat sebanyak 77 prestasi yang diraih oleh 86 mahasiswi PBA Universitas Darussalam Gontor, prestasi nasional sebanyak 63 prestasi yang diraih oleh 31 mahasiswi, dan prestasi internasional sebanyak 19 prestasi yang diraih oleh 12 mahasiswi. Sehingga dapat diketahui bahwa mahaiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab telah meraih prestasi sebanyak 159 prestasi dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun.

<sup>20</sup> Suswati Hendriani. "Upaya peningkatan prestasi siswa di SMP Negeri 7 Sawalunto." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. 1. No. 2, 2022, p. 294.

<sup>21</sup> Umi Fania Julianti. *Prestasi Belajar Mahasiswa: Kaitannya Dengan Kualitas Pengajaran Dosen*. (Pekalongan: Penerbit Nasya Expanding Management, 2022), p. 3.

<sup>22</sup> Uswatun Hasanah and Ahmad Syafak Khoirut Tobib. "Esensi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Eksistensi Mahasiswa Berprestasi." *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* Vol. 14, No. 3, 2023, p. 204.

## 15 Kompetensi Perguruan Tinggi Universitas Darussalam Gontor

Selama beberapa dekade, banyak yang berpendapat bahwa hanya kecerdasan kognitif yang menentukan kesuksesan akademik seseorang. Ahli psikologi pendidikan umumnya berpendapat bahwa kemampuan kognitif seseorang sangat terkait dengan prestasi akademik, dan bahwa prestasi akademik sebenarnya mencerminkan kemampuan kognitif seseorang. Pendapat yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif adalah kunci untuk mencapai prestasi akademik tinggi harus diubah dengan mempertimbangkan faktor non-kognitif.<sup>23</sup> Sebagaimana dalam penilaian Universitas Darussalam Gontor yang tidak hanya berfokus pada sisi akademik saja seperti IPK, namun juga berfokus pada sisi pesantren atau nilai non-akademik mahasiswa yang disebut dengan IPKs,<sup>24</sup> yang segalanya sudah tercatat dan terorganisir dalam AKPAM dan diintegrasikan dengan sistem SIAKAD UNIDA Gontor.<sup>25</sup>

Angka Kredit Penilaian Aktivitas Mahasiswa (AKPAM) merupakan mekanisme penilaian kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler mahasiswa UNIDA Gontor, yang ditentukan berdasarkan penilaian terhadap prestasi dan kegiatan yang telah dicapai oleh seorang mahasiswa. Penilaian bersandarkan pada tiga kompetensi utama UNIDA Gontor yaitu ilmu, iman, dan amal. Kompetensi ini diintegrasikan dari Panca Jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor hingga melahirkan 15 kompetensi, yang meliputi *complex problem solving, critical thinking, creativity, emotional intelligence, judgement and decision making, sincerity and service orientation, negotiation, cognitive flexibility, analytical thinking, discipline and moral consciousness, islamic brotherhood, social commitment, coordinating with other, leadership and social influence*, dan *self-reliance*. Dengan sistem AKPAM ini, UNIDA Gontor berupaya membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan siap berkontribusi secara positif di masyarakat.

Sebagaimana bahwa pada abad ke 21 ini, mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan *critical thinking* atau berpikir secara kritis dan *problem solving skills* atau pemecahan masalah. Setiap mahasiswa akan terus dilatih untuk memiliki pemikiran yang baik dalam memahami dan membuat pilihan yang kompleks, dan memahami keterkaitan

---

<sup>23</sup> Sri Panca Setyawati. *Peran Faktor Non-Kognitif Dalam Melejitkan Prestasi Akademik*. (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2022), p.1-2.

<sup>24</sup> Zarkasyi, Fuad Mas'ud, and others, "Value Management in Pesantren-Based University (Grounded Research on AKPAM System of UNIDA Gontor)"..., p. 1114.

<sup>25</sup> *Ibid.*, p.1116.



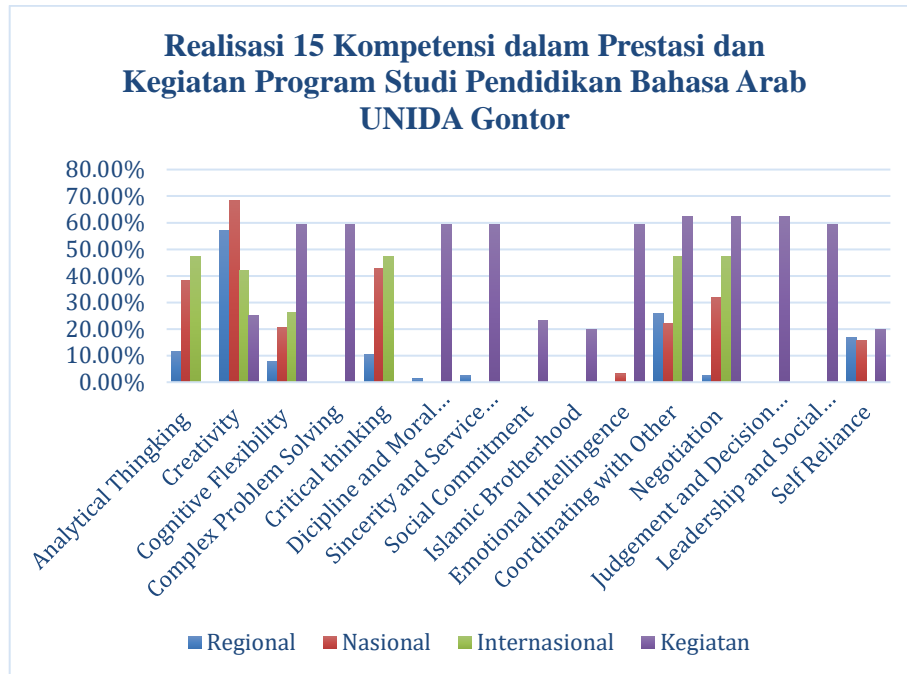
dari setiap permasalahan.<sup>26</sup> Oleh karenanya, Universitas Draussalam Gontor mendukung dan mendorong adanya berbagai kegiatan non-akademik demi mensukseskan realisasi 15 kompetensi perguruan tinggi.

Berdasarkan data dokumentasi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memiliki 32 kegiatan demi merealisasikan 15 kompetensi perguruan tinggi, diantaranya adalah kajian kitab mingguan hari senin, kajian kitab hari sabtu, kajian kitab hari selasa, halaqoh tahfidz, *Kahfi's Day*, Sholat Berjamaah, kumpul Bersama DPA, Tasyakuran, *Family Gathering*, Olahraga Bersama, Senam Bersama, Evaluasi Himpunan Mahasiswi PBA, Organisasi Himpunan Mahasiswi PBA yang terdiri dari 9 divisi, serta kepanitiaan-kepanitiaan mulai dari kepanitiaan MILA, Language Olympiade, Ospek Prodi, Ospek Fakultas, Seminar-seminar (Kepenulisan Bahasa Arab, Word dan Excel, Media Pembelajaran, Bengkel Skripsi), SPL, PPL, *Musabaqoh Ihya'u al-Lughoh*, karantina PKM. Dengan berbagai kegiatan tersebut, dapat diketahui bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNIDA Gontor menanamkan nilai pendidikan, dimana setiap kegiatan yang ada dapat dilihat, didengar, dan dirasakan diharapkan menjadi sarana pendidikan.<sup>27</sup> Adapun realisasi 15 kompetensi perguruan tinggi UNIDA Gontor pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dapat diketahui dengan diagram dibawah ini.

---

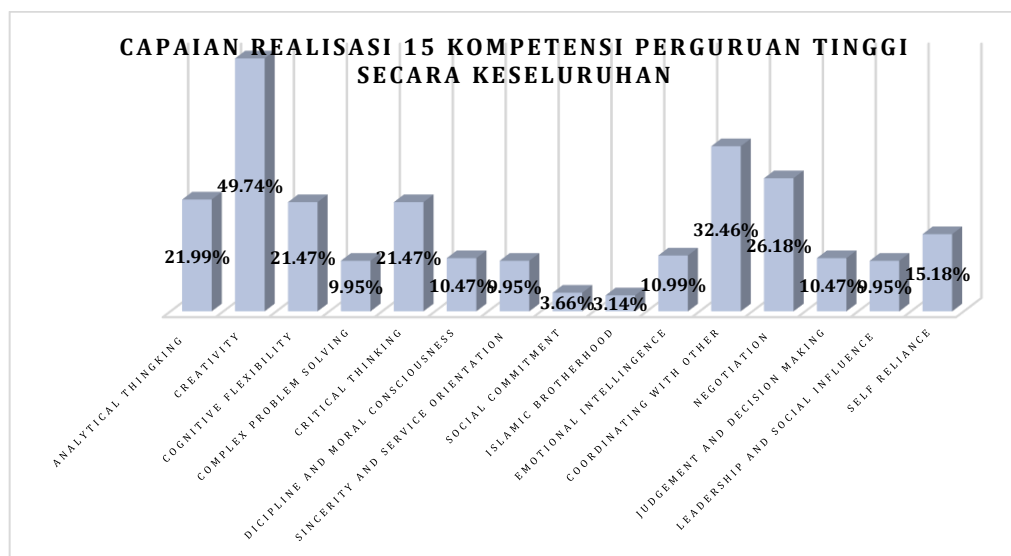
<sup>26</sup> Muhammad Ihsan Dalchofany, Kuliyyatun, and Dwi Setia Kurniawan, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Era New Normal", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5.1 (2023), pp. 2276–85 (p. 2279).

<sup>27</sup> Imam Bahroni and others, "Integrated Knowledge Management in University of Darussalam Gontor: Building Learners 'Character with Pesantren System", in *ICBLP 2019* (presented at the 1st International Conference on Business, Law And Pedagogy), p. 3.



Gambar 2. Realisasi 15 Kompetensi Perguruan Tinggi dalam Prestasi dan Kegiatan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNIDA Gontor

Dapat diketahui bahwa implementasi 15 kompetensi perguruan tinggi dalam prestasi dan kegiatan mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab telah terealisasi secara keseluruhan, mulai dari kadar 1,30% hingga 68,25% dalam prestasi regional, nasional, internasional, dan kegiatan. Adapun untuk capaian realisasi 15 Kompetensi Perguruan Tinggi pada prestasi dan kegiatan mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNIDA Gontor secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3. Capaian Realisasi 15 Kompetensi Perguruan Tinggi Secara Keseluruhan

Dari diagram tersebut, terlihat bahwa kompetensi *Creativity* memiliki persentase realisasi tertinggi sebesar 49.74%, diikuti oleh kompetensi *Coordinating with others* dengan 32.46%, dan *Negotiation* sebesar 26.18%. Adapun kompetensi dengan persentase realisasi terendah adalah *Social Commitment* dan *Islamic Brotherhood* yang masing-masing sebesar 3.66% dan 3.14%.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Berprestasi**

Keberhasilan yang diraih oleh mahasiswa berprestasi tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor pendukung<sup>28</sup> yang berasal dari diri mahasiswi sendiri atau juga lingkungan tempat dia belajar,<sup>29</sup> seperti minat, motivasi, lingkungan belajar, sarana atau fasilitas materi.<sup>30</sup> Dosen juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa, karena masih terdapat dosen yang mengajar tanpa adanya motivasi dan sekedar menjelaskan pelajaran tanpa melihat kondisi pada diri anak didiknya.<sup>31</sup>

Selain itu, kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan mereka adalah motivasi untuk meraih prestasi. Orang yang memiliki dorongan prestasi yang tinggi biasanya akan terus berjuang untuk mencapai tujuannya meskipun menghadapi tantangan dan kesulitan dalam prosesnya. Terkadang, mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang berubah-ubah, kadang turun, dan kadang meningkat. Mahasiswa harus memiliki motivasi berprestasi yang terus meningkat agar mereka dapat mencapai tujuan dengan lebih cepat.<sup>32</sup>

Dalam teori Baron & Greenberg (1990) yaitu "*Expectancy Theory*" bahwa setiap orang memiliki keyakinan yang meliputi (a) *expectancy*, yakni segala bentuk usaha pasti akan membuahkan prestasi atau hasil, (b) *instrumentally*, nantinya prestasi tersebut akan dihargai ataupun mendapatkan suatu imbalan, (c) *valence*, bentuk imbalan ataupun penghargaan bernilai bagi orang tersebut. Oleh karena itu, teori tersebut dapat menjadi penyemangat mahasiswa agar berusaha lebih aktif, tertarik dengan hal yang akan membawa dan mengarahkan mereka mencapai tujuan. Keyakinan tersebut akan menjadi

---

<sup>28</sup> Umi Fania Julianti. *Prestasi Belajar Mahasiswa: Kaitannya Dengan Kualitas Pengajaran Dosen...*, p.3.

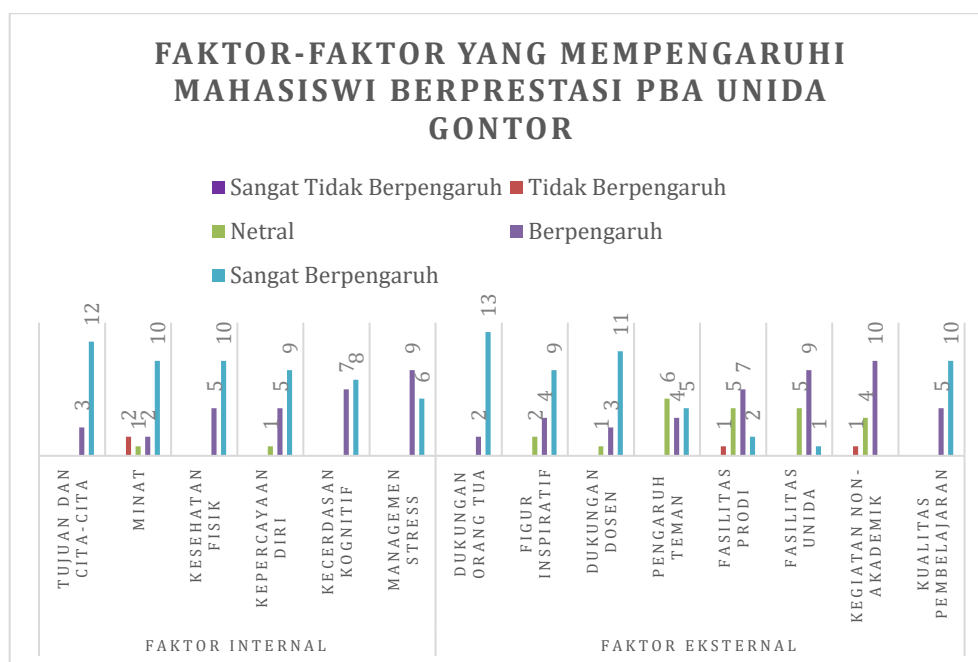
<sup>29</sup> Suswati Hendriani. "Upaya peningkatan prestasi siswa di SMP Negeri 7 Sawalunto." ..., p. 294.

<sup>30</sup> Umi Fania Julianti. *Prestasi Belajar Mahasiswa: Kaitannya Dengan Kualitas Pengajaran Dosen...*, p.3.

<sup>31</sup> Suswati Hendriani. "Upaya peningkatan prestasi siswa di SMP Negeri 7 Sawalunto." ..., p.294.

<sup>32</sup> Rabukit Damanik. "Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa." ..., p. 30.

alasan yang kuat untuk mencapai suatu keberhasilan dan menjadi mahasiswa yang berprestasi.<sup>33</sup>



Gambar 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswi Berprestasi PBA UNIDA Gontor

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswi berprestasi di Program Studi pendidikan bahasa Arab Universitas Darussalam Gontor, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mereka terdiri dari 14 indikator diantaranya adalah tujuan dan cita-cita, minat, kesehatan fisik, kepercayaan diri, kecerdasan koginitif, dan manajemen stress yang termasuk dalam faktor intrinsik; serta dukungan orang tua, figur inspiratif, dukungan dosen, pengaruh teman, fasilitas Program Studi, fasilitas di UNIDA, kegiatan non-akademik, dan kualitas pembelajaran yang termasuk dalam faktor ekstrinsik.

Pada indikator pertama, yakni faktor intrinsik berupa tujuan dan cita-cita, diperoleh data sejumlah 80% yang masuk kedalam kategori tertinggi kedua. Hal tersebut diperoleh dari jawaban mahasiswi dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut:

*"..cita-cita ana itu mau jadi dosen kalo ga ustadzah, yang penting sesuai sama PBA."*(AS)

*"..ketika ana mau, ana harus berjuang, bertekad, dan harus bisa tercapai, kalo misalnya tidak tercapai jadi down"* (NK)

*"karena waktu di KMI ga pernah ngapa-ngapain, jadi disini mau improve diri."* (SB)

<sup>33</sup> *Ibid.*, p. 31.

Sejalan dengan teori Mc.Clelland dan Atkinson,<sup>34</sup> bahwa seseorang akan berjuang karena adanya dorongan untuk mencapai kesuksesan. Tujuan dan cita-cita yang tinggi pada individu dapat menjadi motivasi dan hasrat untuk terus aktif dan berprestasi.

Pada indikator kedua, yaitu minat dari dalam diri mahasiswi untuk berprestasi sebanyak 66,67% yang termasuk dalam kategori sedang. Sebagai landasan utama dalam keberhasilan pembelajaran,<sup>35</sup> minat merupakan suatu dorongan kuat yang muncul pada setiap individu berupa antusias atau rasa senang pada hal dan aktivitas tertentu yang menjadi tekad untuk mencoba peluang baru dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Sesuai dengan pandangan Murray yang menyatakan bahwa motivasi akan membuat seseorang untuk bisa melewati rintangan dan melaksanakan segala hal secepat dan sebaik mungkin.<sup>36</sup> Dengan adanya minat, mahasiswi akan memiliki kegigihan serta keuletan dalam meraih tujuannya yang mendorong untuk kreatif dan inovatif dalam membangkitkan semangat untuk fokus mencapai tujuan.<sup>37</sup>

Indikator ketiga yang sebesar 66,67% adalah kesehatan fisik pada mahasiswi. Kesehatan menjadi faktor penting dalam mendukung kegiatan belajar akademik maupun non-akademik. Fisik yang sehat. Mahasiswi yang sehat akan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai prestasi di bidang yang diinginkannya. Dibawah ini adalah cuplikan wawancara mendalam :

*“Kesehatan itu penting banget, pasti kalo sakit bakal mengganggu aktivitas atau kegiatan jadi ngga fokus dan ngga konsentrasi belajarnya, dan akhirnya semua jadi kurang maksimal.” (LZ)*

Pada indikator keempat, kepercayaan diri mencapai persentase sebesar 66,67%. Kepercayaan diri merupakan rasa yang timbul pada diri seseorang untuk berani untuk mencoba hal-hal baru tanpa takut merasa gagal. Rasa percaya diri dapat membantu seseorang maju dan mengambi resiko dan mencapai apa yang diinginkan dengan penuh keyakinan dan harapan. Orang yang percaya diri akan selalu berusaha untuk

---

<sup>34</sup> Rabukit Damanik. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa", p. 32.

<sup>35</sup> Rika Dewi. *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), p. 5.

<sup>36</sup> Rabukit Damanik. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa", p. 32.

<sup>37</sup> I. Made Sudiksan, Dewa Gede Hendra Divayana, and Wayan Sukra Warpala. "Pengaruh E-Learning Dan Lingkungan Kampus Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, Vol. 10, No. 2, 2020, p. 88.

mengembangkan dirinya,<sup>38</sup> berpikir positif,<sup>39</sup> optimis dan kreatif. Sehingga ini akan menjadi faktor penting dalam mendorong mahasiswi untuk berprestasi tanpa ragu dan takut gagal.

Pada indikator kelima, faktor kecerdasan kognitif pada mahasiswi sebesar 53,33% dimana nilai ipk menjadi tolak ukurnya. Indikator keenam adalah faktor manajemen stres sebesar 40%. Berdasarkan cuplikan wawancara mendalam :

*“Caranya berhenti sejenak, me time, istirahat, tinggalkan semua dulu baru mulai lagi, pagi gitu baru lanjut nugas lagi siang.” (AS)*

Para mahasiswi berprestasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab menerapkan beberapa tips ketika menghadapi tekanan, hambatan, atau stress. Beberapa dari mereka memberikan jeda dan merelaksasikannya seperti istirahat atau melakukan kegiatan yang disukai.

Indikator ketujuh adalah faktor dorongan orang tua sebagai motivator atau pendorong semangat mahasiswi untuk meraih prestasinya. Faktor ini menduduki urutan pertama sebesar 86,67%. Berikut beberapa perspektif partisipan pada wawancara mendalam:

*”...ana sadar kalau ana itu banyak kemauan, berarti ana harus imbang dengan membanggakan orang tua. Ayah juga sangat mendukung banget.” (ZG)*

*“...faktor utama ya karena paksaan orang tua, kata ayah ‘kalau gamau masuk PBA UNIDA ya kerja di alf\*mart’.” (HB)*

Indikator kedelapan adalah figur inspiratif atau panutan yang menjadi contoh dan pendorong semangat mahasiswi berprestasi. Indikator ini mencapai angka 60%. Kebanyakan mahasiswi berprestasi memiliki figur inspiratif, mulai dari orang tua, guru, dosen, bahkan influencer dari youtube dan instagram.

Indikator kesembilan yaitu dukungan dosen yang berpengaruh sebesar 73,33%. Faktor ini menduduki faktor yang paling berpengaruh pada kedudukan ketiga, dimana dosen berperan dalam memberikan pengajaran, pengetahuan, pengalaman serta membantu mahasiswi untuk aktif dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Berikut cuplikan wawancara:

---

<sup>38</sup> Muhammad Riswan Rais. "Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 12. No. 1, 2022, p. 41.

<sup>39</sup> Jusuf Blegur. *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar: Disiplin Percaya Diri Konsep Diri Akademik Penetapan Tujuan Tanggung Jawab Komitmen Kontrol Diri*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), p.30.

*“...mulai dari ketika beliau motivasi di kelas, pengajarannya enak, sabar, dan kebanyakan semu dosen PBA enaklah, membantu memenuhi kebutuhan akademik kita..., waktu ada lomba dosen-dosen bantu banget, turun tangan langsung.” (AS)*  
*“...bener-bener tu, dosen-dosen PBA itu dosen yang care” (HB)*

Pada indikator kesepuluh, yaitu pengaruh teman yang kebanyakan menduduki kategori netral yakni sebesar 40%. Selanjutnya, indikator kesebelas adalah fasilitas Program Studi yang memainkan peran sebesar 46,67%. Dalam mendukung prestasi mahasiswi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab menyediakan dukungan fasilitas bagi mahasiswi berprestasi, fasilitas pembelajaran seperti *E-Learning*, *Tajul Lughoti*,<sup>40</sup> *Arabi.id*, serta mengadakan seminar-seminar dan workshop, namun masih ada beberapa mahasiswi yang menyatakan kurangnya seminar dan workshop yang diadakan oleh Program Studi secara khusus.

Indikator keduabelas, yaitu fasilitas UNIDA seperti ruang kelas yang memadai, perpustakaan, akses internet, asrama, laboratorium, fasilitas kesehatan dan fasilitas pendukung lainnya yang memiliki peran sebesar 60% dalam menunjang prestasi para mahasiswi. Indikator ketigabelas yakni adanya kegiatan non-akademik sebesar 66,87% yang berperan untuk mengembangkan kreativitas, bakat, keterampilan dan pengalaman seperti kegiatan organisasi, kepanitiaan, kerohanian, olahraga, seni budaya, kewirausahaan, dan forum diskusi.

Indikator terakhir yang keempat belas adalah kualitas belajar sebesar 66,67%. Berdasarkan wawancara pada salah seorang mahasiswi berprestasi Program Studi pendidikan bahasa Arab, mengatakan:

*“Sebenarnya kalo dari segi kurikulum PBA itu ya udah cukup dan pas, dari kajian mingguannya, pelajarannya, tapi mungkin yang sulit itu dari segi lingkungan, yaitu kurangnya dorongan untuk menciptakan bi'ah lughowiyah.”*

Kualitas pembelajaran dapat tercapai jika proses pembelajaran dilaksanakan secara sinergis, dengan menggunakan metode yang sesuai. Kualitas pembelajaran yang baik akan meningkatkan kemampuan mahasiswi dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, berpikir kritis, rasa kompeten sehingga mahasiswi dapat meraih nilai dan juga prestasi yang baik.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Haniatul Mabruroh and others, 'Tajul LughatiI: Desain Media Pembelajaran Online', *Al Mi'yar*, 4.2 (2021), pp. 171–90 (p. 172).

<sup>41</sup> Ine Rahayu Purnamaningsih and Tedi Purbangkara. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), p.21.

## Kesimpulan

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Darussalam Gontor meraih 159 prestasi regional, nasional, dan internasional dalam waktu kurang dari setahun. UNIDA Gontor menilai prestasi akademik tidak hanya dari kecerdasan kognitif tetapi juga faktor non-kognitif melalui mekanisme AKPAM yang mencakup 15 kompetensi utama seperti problem-solving, critical thinking, dan creativity. Kompetensi Creativity mencapai realisasi tertinggi sebesar 49,74%, diikuti oleh Coordinating with others dan Negotiation, sementara Social Commitment dan Islamic Brotherhood memiliki persentase implementasi terendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswi PBA UNIDA Gontor meliputi 14 indikator seperti tujuan dan cita-cita, minat, kesehatan fisik, kepercayaan diri, kecerdasan kognitif, manajemen stres, dukungan orang tua, figur inspiratif, dukungan dosen, pengaruh teman, fasilitas Program Studi, fasilitas di UNIDA, kegiatan non-akademik, dan kualitas pembelajaran. Faktor eksternal tertinggi adalah dukungan orang tua sebesar 86,67%, sementara faktor internal tertinggi adalah tujuan dan cita-cita sebesar 80%. Dukungan dosen juga berperan signifikan dalam membimbing mahasiswi dengan persentase sebesar 73,33%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa diperlukan adanya dorongan dan dukungan lebih besar lagi dari Universitas Darussalam Gontor untuk meningkatkan prestasi mahasiswi, khususnya mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, dengan meningkatkan motivasi dan minat para mahasiswi dalam kegiatan non-akademik, meningkatkan kelengkapan fasilitas pembelajaran seperti buku-buku *turots*, pembentukan lingkungan berbahasa Arab (*bi'ah lughowiyah*), serta mengadakan lebih banyak seminar-seminar atau workshop internasional khususnya bagi mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Darussalam Gontor.

## References

- Abduloh, S.Pd, et al. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Al-Ansori H. F., Zaki M., Taopikkurohman O. and Mabruroh H. (2023) "Nahwu Learning Media Innovation based on Articulate Storyline 3 for UNIDA Gontor Matriculation Beginner Students", *Proceedings of International Conference on Islamic Civilization and Humanities*, 1 (August 31, 2023): 757-769. Available at:



<https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/iconfahum/article/view/1491> (Accessed: 21 July 2024)

- Bahroni, Imam, Abdul Hafidz Zaid, Fairuz Subakir, Alif Cahya Setiyadi, and Luthfi Muhyidin. Integrated Knowledge Management in University of Darussalam Gontor: Building Learners 'Character with Pesantren System, in ICBLP 2019 (Presented at the 1st International Conference on Business, Law And Pedagogy).
- Blegur, Jusuf. *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar: Disiplin Percaya Diri Konsep Diri Akademik Penetapan Tujuan Tanggung Jawab Komitmen Kontrol Diri*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Budiman, Agus, Heru Wahyudi, and Amir Reza Kusuma. "Adab Sebagai Asas Pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor." *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol. 7, No. 2 (2023): 1-18.
- Dalchofany, Muhammad Ihsan, Kuliyyatun, and Dwi Setia Kurniawan. 2023. Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol. 5, No. 1.
- Damanik, Rabukit. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa." *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No.1, (Juni 2020): 29-34.
- Dewi, Rika. *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.
- Hasanah, Uswatun, and Ahmad Syafak Khoirut Tobib. "Esensi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Eksistensi Mahasiswa Berprestasi." *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14, No. 3 (Juli, 2023): 199-206.
- Hendriani, Suswati. "Upaya peningkatan prestasi siswa di SMP Negeri 7 Sawalunto." *Jurnal penelitian ilmu pendidikan Indonesia* 1, No. 2 (December 25, 2022): 294–300.
- Jannah, M., al Anshori, R., Istiadah, I. and Huda, M., 2024. "Arabic Language Learning in The Merdeka Curriculum From the Perspective of Progressivism Philosophy." *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, dan Sastra Arab*, Vol. 11, No. 1 (2024): 32-51.
- Julianti, Umi Fania. *Prestasi Belajar Mahasiswa: Kaitannya Dengan Kualitas Pengajaran Dosen*. Pekalongan: Penerbit Nasya Expanding Management, 2022.

- Mabruroh, Haniatul, Fairuz Subakir, Riza Nurlaila, and Naufal Akmal Syammary. "Tajul Lughati: Desain Media Pembelajaran Online." *Al Mi'yar*, 4, No. 2 (October 2, 2021): 171-190.
- Nafisa, Anti Nada. "Penentuan Kriteria Penerima Beasiswa Berprestasi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process." *J. Inform*, 9, No. 2 (October, 2022):103-108.
- Nalim, and Santika Lya Diah Pramesti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan*, 21 (2020).
- Nurhasanah, Erma Kurniasari, Slamet Abadi, and Pria Sukamto. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Dengan Metode Simple Additive Weighting." *TEKNOSAINS: Jurnal Sains, Teknologi Dan Informatika*, 7, No. 2 (July, 2020): 107-118.
- Purnamaningsih, Ine Rahayu and Tedi Purbangkara. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Rais, Muhammad Riswan. "Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 12, No. 1 (2022).
- Riki, Winanjaya. "Identifikasi Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Algoritma Backpropagation." *Resolusi: Rekayasa Teknik Informatika Dan Informasi*, Vol 1, No 2 (November, 2020): 162-167.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Staiidimakassar*, (2021).
- Setyawati, Sri Panca. *Peran Faktor Non-Kognitif Dalam Melejitkan Prestasi Akademik*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2022.
- Sitirahayu, Sitirahayu, and Heru Purnomo. "Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 3. (June 17, 2021): 164-168.
- Subakir, Fairuz, Hani'atul Mabruroh, and Nur Vera Khalifah. "Efektifitas Strategi Project Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Muthola'ah Di KMI Nurussalam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 1 (February, 2023): 559-567.
- Sudiksa, I. Made, Dewa Gede Hendra Divayana, and Wayan Sukra Warpala. "Pengaruh E-Learning Dan Lingkungan Kampus Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, Vol. 10, No. 2 (2020): 86-97.

- Taqiyuddin, Muhammad, Zuhrotul Mufidah, Nurul Azizah, and Halida Umami. "Pelatihan Konversi Tugas Artikel Kuliah Menjadi Jurnal Ilmiah." *Journal of Social Work and Empowerment*, Vol. 1, No. 1 (September, 2021): 49-56.
- Wulandari, Nur. 2023. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Penerima Bantuan Uang Kuliah Tunggal Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)." *Journal of Decision Support System Research*, Vol. 1, No. 1 (September 29, 2023): 1-8.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy, Fuad Mas'ud, Rakhmad Agung Hidayatullah, and Usmanul Khakim. "Value Management in Pesantren-Based University (Grounded Research on AKPAM System of UNIDA Gontor)." *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, Vol. 15, No. 2 (December, 2023): 1113-1126.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy, Kholid Muslih, Khoirul Umam, and Yuangga Kurnia Yahya. *Pekan Perkenalan Universitas Darussalam Gontor*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2020.